



Rancangan Sistem Inventaris Barang IT Berbasis UI/UX pada Divisi IT Support PT. Dynantech International Menggunakan Metode Agile

Audry Safrina Zahra^{1*}, Nenden Siti Fatonah²

^{1,2} Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Esa Unggul, Indonesia

E-mail: audrysafrinaaa@gmail.com^{1*}, nenden.siti@esaunggul.ac.id²

*Penulis Korespondensi: audrysafrinaaa@gmail.com¹

Abstract. The advancement of information technology encourages companies to manage IT assets more effectively and in an integrated manner. PT. Dynatech International, as the Head Office responsible for handling the inventory of PT. Dynatech International and PT. Genecraft Labs, previously relied on manual record-keeping, which caused difficulties in asset tracking, loan management, and documentation of damage and maintenance history. This study aims to design a web-based IT inventory system using a UI/UX approach with the Agile (Scrum) method to improve the efficiency and accuracy of asset management. The research method employed is descriptive qualitative with a case study approach through observation, interviews, and literature review. The system development was carried out iteratively through product backlog, sprint planning, sprint development, sprint review, and sprint retrospective stages. The results show that the system is capable of managing the entire IT asset lifecycle, including inventory recording, loan requests, approval processes, damage reporting, and real-time ticket status monitoring. The intuitive UI/UX design enhances usability for both administrators and employees. The implementation of this system improves transparency, increases the efficiency of the IT Support Division's performance, and supports faster and more accurate data-driven decision-making.

Keywords: Agile Scrum; Asset Management; IT Inventory System; UI/UX; Web System.

Abstrak. Perkembangan teknologi informasi mendorong perusahaan untuk mengelola aset IT secara lebih efektif dan terintegrasi. PT. Dynatech International sebagai Head Office yang menangani inventaris PT. Dynatech International dan PT. Genecraft Labs masih menggunakan pencatatan manual sehingga menimbulkan kendala dalam pelacakan aset, pengelolaan peminjaman, serta dokumentasi riwayat kerusakan dan perbaikan perangkat. Penelitian ini bertujuan merancang sistem inventaris barang IT berbasis web dengan pendekatan UI/UX menggunakan metode Agile (Scrum) guna meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan aset. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Pengembangan sistem dilakukan secara iteratif melalui tahapan product backlog, sprint planning, sprint development, sprint review, dan sprint retrospective. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem mampu mengelola seluruh siklus aset IT, mulai dari pencatatan inventaris, peminjaman, approval, pelaporan kerusakan, hingga monitoring status tiket secara real-time. Desain UI/UX yang intuitif mendukung kemudahan penggunaan bagi admin dan karyawan. Implementasi sistem ini meningkatkan transparansi, efisiensi kerja Divisi IT Support, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data secara lebih cepat dan akurat.

Kata Kunci: Agile Scrum; Manajemen Aset; Sistem Inventaris IT; Sistem Web; UI/UX.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mendorong perusahaan untuk semakin bergantung pada perangkat teknologi informasi (IT) guna mendukung kelancaran operasional bisnis. Salah satu aspek penting dalam mendukung kinerja perangkat IT adalah pengelolaan inventaris barang IT yang terorganisir dan optimal (Tiara *et al.* 2024). PT Dynatech International berperan sebagai *Head Office* (HO) yang mengelola inventaris untuk dua entitas, yaitu PT Dynatech International sendiri dan PT Genecraft Labs. Akses dan pengelolaan inventaris pada kedua perusahaan ini dilakukan secara terpusat oleh Divisi IT

Support PT Dynatech International, mengingat posisi IT Support hanya tersedia di kantor pusat (HO). Kondisi ini menuntut adanya sistem yang mampu mengintegrasikan data inventaris lintas perusahaan namun tetap terkontrol secara aman. Jumlah karyawan tercatat sebanyak 147 orang, tetapi tidak seluruhnya menggunakan inventaris kantor. Sebagian besar karyawan memanfaatkan perangkat pribadi untuk menunjang pekerjaannya. Perangkat inventaris utama yang dikelola oleh IT Support meliputi: Laptop, Keyboard, Printer, Mouse, PC, dan Mesin Scan. Namun, terdapat kendala dalam pencatatan karena data mengenai usia perangkat (apakah di atas atau di bawah 5 tahun) tidak terdokumentasi dengan baik. Selama ini pencatatan dilakukan secara manual dan hanya diperbarui apabila terjadi kerusakan, sehingga informasi mengenai pemilik perangkat, lokasi gedung, serta lantai baru dapat diketahui ketika perbaikan dilakukan.

Permasalahan ini menimbulkan beberapa kendala, antara lain kesulitan pelacakan aset, keterlambatan proses perbaikan, risiko kehilangan atau duplikasi data, serta tidak tersedianya riwayat penggunaan dan perbaikan perangkat yang konsisten. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem informasi inventaris berbasis web yang mampu mendukung pengelolaan inventaris di kedua perusahaan secara terpusat, dilengkapi fitur pelacakan yang detail, serta dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan. PT. Dynatech International sebagai perusahaan yang bergerak di bidang teknologi memiliki berbagai jenis perangkat IT, seperti komputer, laptop, server, printer, serta perangkat jaringan lainnya. Untuk memastikan ketersediaan dan kondisi perangkat-perangkat tersebut dalam keadaan optimal, dibutuhkan sistem pengelolaan inventaris yang efektif dan efisien (Supriatiningsih 2023). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis selama pelaksanaan kegiatan magang di Divisi IT Support PT. Dynatech International, ditemukan bahwa pengelolaan inventaris aset IT masih dilakukan secara manual, yaitu melalui pencatatan di buku maupun spreadsheet. Meskipun metode ini telah digunakan dalam jangka waktu yang cukup lama dan tidak memerlukan infrastruktur tambahan, namun dalam praktiknya ditemukan sejumlah kendala yang berdampak pada efektivitas pencatatan data dan akurasi pelacakan barang. Proses pencatatan secara manual mewajibkan setiap transaksi keluar atau masuknya barang dicatat langsung oleh petugas yang bertanggung jawab, sehingga sangat bergantung pada ketelitian individu. Kondisi ini berisiko menimbulkan berbagai permasalahan seperti duplikasi data, ketidaksesuaian antara jumlah barang secara fisik dengan catatan, serta potensi hilangnya informasi akibat kesalahan manusia (human error) (T. S. W. *et al.* 2024).

Selain itu, proses pencarian data atau informasi terkait barang yang telah tercatat sering kali memerlukan waktu yang lama karena tidak didukung oleh sistem pencarian yang terstruktur. Ketika terjadi kebutuhan mendesak seperti penggantian perangkat secara cepat, sistem manual tersebut tidak dapat memberikan respons secara efisien. Hal ini berimplikasi langsung terhadap keterlambatan dalam penanganan masalah teknis, yang pada akhirnya dapat mengganggu kelancaran operasional perusahaan secara keseluruhan (N. W. *et al.* 2020). Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan sistem informasi pengelolaan inventaris yang lebih modern dan terintegrasi, yang mampu menyajikan informasi secara akurat, efisien, dan mudah diakses. Dalam Penelitian ini sistem informasi yang dikembangkan sebaiknya berbasis web serta dilengkapi dengan antarmuka pengguna (User Interface/UI) dan pengalaman pengguna (User Experience/UX) yang dirancang secara optimal (I. A. W. *et al.* 2025).

Selanjutnya, sistem informasi inventaris yang dirancang juga perlu dilengkapi dengan berbagai fitur fungsional yang mampu menjawab kebutuhan pengguna, seperti pelacakan lokasi dan status barang secara real-time, sistem notifikasi otomatis untuk jadwal perawatan atau penggantian perangkat, visualisasi data inventaris dalam bentuk grafik atau tabel yang informatif, serta fitur audit trail yang mencatat riwayat perubahan setiap aset yang tercatat. Di samping itu, sistem juga harus mendukung akses multiuser sehingga dapat digunakan secara bersamaan oleh berbagai pihak yang berkepentingan, baik dari Divisi IT maupun bagian administrasi lainnya.

Dalam penelitian ini pengembangan sistem informasi yang menggunakan metode rekayasa perangkat lunak *Agile*, yang terdiri dari beberapa tahapan kerja secara sistematis dan berurutan. Metode ini dipilih karena memiliki struktur tahapan yang jelas dan sangat sesuai untuk proyek yang kebutuhan dan ruang lingkupnya sudah ditentukan sejak awal. Tahapan pertama dengan menganalisis kebutuhan, di mana dilakukan pengumpulan informasi terkait sistem eksisting serta identifikasi kebutuhan pengguna. Selanjutnya dilakukan perancangan sistem, mencakup perancangan struktur database, desain antarmuka, serta pemetaan alur proses sistem. Tahap berikutnya melakukan implementasi, di mana rancangan yang telah dibuat akan dikembangkan menjadi sistem nyata menggunakan teknologi web. Setelah implementasi, dilakukan pengujian sistem untuk memastikan bahwa seluruh fungsi berjalan dengan baik, diikuti oleh tahap pemeliharaan untuk memastikan sistem tetap berjalan optimal dalam jangka panjang.

Sistem informasi inventaris yang akan dibangun dirancang dengan berbagai fitur fungsional, seperti pelacakan lokasi dan status barang secara real-time, sistem notifikasi otomatis untuk jadwal perawatan atau penggantian perangkat, visualisasi data inventaris, audit trail, serta dukungan akses multiuser. Dengan penerapan Agile, proses pengembangan akan dibagi dalam tahapan product backlog, sprint planning, sprint development, sprint review, dan sprint retrospective.

Berdasarkan uraian tersebut, pembangunan sistem informasi inventaris barang IT berbasis web dengan desain UI/UX menggunakan metode Agile di PT Dynatech International diharapkan mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan pengelolaan aset perusahaan. Dengan adanya sistem yang terstruktur dan terintegrasi, diharapkan proses pencatatan dan pelacakan barang dapat dilakukan secara akurat, cepat, serta mampu mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat melalui data yang tersaji secara real-time dan sistematis (Wahyudi *et al.* 2025). Sebagai bentuk solusi komprehensif, sistem informasi ini tidak hanya fokus pada pencatatan inventaris, tetapi juga mencakup fitur-fitur pendukung penting yang dibutuhkan oleh Divisi IT Support PT. Dynatech International.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas manusia yang menggunakan teknologi tersebut untuk mendukung operasi dan manajemen. Menurut (Otobo *et al.* 2025) sistem informasi adalah kumpulan dari subsistem yang saling berhubungan dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat dalam mendukung pengambilan keputusan di organisasi. Sementara itu, menurut (T. S. W. *et al.* 2024), sistem informasi adalah seperangkat komponen yang saling terkait untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, dan kontrol di suatu organisasi. Didalam perusahaan, sistem informasi dapat mencakup sistem inventaris barang, sistem akuntansi, sistem manajemen pelanggan (CRM), hingga sistem pendukung keputusan. Pemanfaatan sistem informasi dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan manusia (human error), mempercepat aliran informasi, dan memberikan nilai tambah bagi pengambilan keputusan manajerial (T. D. P. *et al.* 2024).

Sistem Informasi Inventaris Barang

Sistem informasi inventaris barang adalah sistem yang dirancang untuk membantu proses pencatatan, pelacakan, dan pengelolaan barang-barang yang dimiliki oleh suatu organisasi atau perusahaan. Menurut (Faradita *et al.* 2024), sistem inventaris adalah sistem yang digunakan untuk mencatat setiap transaksi barang masuk dan keluar serta memantau stok barang dalam suatu organisasi secara terstruktur dan sistematis. Sistem informasi inventaris memungkinkan suatu organisasi untuk memantau kondisi persediaan barang secara real-time. Proses inventarisasi sangat krusial, khususnya pada divisi Teknologi Informasi, karena berkaitan langsung dengan pengelolaan aset-aset penting seperti server, perangkat keras jaringan, serta perangkat lunak yang menunjang operasional perusahaan. Menurut (A. F. F. *et al.* 2024), pengelolaan inventaris yang efektif dapat membantu menekan biaya operasional serta meningkatkan efisiensi kerja, karena organisasi mampu mengetahui ketersediaan barang, riwayat pemakaian, serta kebutuhan pengadaan secara lebih tepat dan terstruktur.

User Interface dan User Experience (UI/UX)

Pengembangan sistem berbasis teknologi informasi saat ini tidak hanya menekankan pada fungsi sistem semata, tetapi juga pada kenyamanan dan kemudahan penggunaan oleh pengguna. Dua aspek penting yang menjadi perhatian dalam pengembangan sistem informasi modern adalah User Interface (UI) dan User Experience (UX). Menurut (Wahyudi *et al.* 2025), User Interface adalah tampilan visual dari sistem yang digunakan untuk berinteraksi antara pengguna dengan sistem, sedangkan User Experience adalah pengalaman keseluruhan yang dirasakan oleh pengguna saat berinteraksi dengan sistem. Dalam pengembangan sistem informasi inventaris, desain UI/UX memegang peranan penting karena memengaruhi seberapa cepat dan akurat pengguna dapat menggunakan sistem tersebut. Menurut (T. A. P. *et al.* 2023) sistem yang memiliki desain antarmuka yang intuitif dan mudah digunakan dapat mempercepat adopsi pengguna terhadap sistem baru dan mengurangi resistensi terhadap perubahan.

Metodologi Pengembangan Sistem Agile

Dalam pengembangan sistem informasi, metodologi yang digunakan sangat memengaruhi keberhasilan proyek. Pada penelitian ini digunakan metode Agile dengan kerangka kerja Scrum, yang bersifat iteratif, kolaboratif, dan adaptif terhadap perubahan kebutuhan pengguna. Menurut Shamsulhuda Khan & Shubhangi Mahadik (2023), Agile memungkinkan pengembangan perangkat lunak dilakukan dalam siklus singkat (sprint) yang menghasilkan versi produk yang dapat digunakan (working increment) pada setiap iterasi. Pendekatan ini memudahkan integrasi masukan pengguna secara berkelanjutan.

Jika dibandingkan dengan model tradisional seperti Waterfall, Agile memiliki keunggulan signifikan. Waterfall bersifat linear dan kaku, sehingga setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Kondisi ini menyulitkan apabila terjadi perubahan kebutuhan, karena revisi memerlukan biaya dan waktu tambahan yang besar. Menurut Khan & Mahadik (2023), model Waterfall lebih cocok untuk proyek dengan kebutuhan yang stabil sejak awal, tetapi tidak efektif untuk sistem yang dinamis.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Dynatech International, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang teknologi dan memiliki kebutuhan tinggi terhadap pengelolaan aset IT. Penelitian dilakukan di Divisi IT Support sebagai unit yang bertanggung jawab langsung atas manajemen inventaris. Adapun estimasi waktu penelitian berlangsung selama empat bulan, dimulai dari Februari hingga Mei 2025. Peneliti telah melakukan beberapa langkah pengumpulan data, seperti melakukan studi pustaka, melakukan wawancara, dan melakukan observasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Halaman Awal PT. Dynatech



Gambar 1. Halaman Awal PT. Dynatech.

Gambar 1 merupakan tampilan halaman awal (Home) pada sistem informasi peminjaman barang PT. Dynatech. Halaman ini menjadi halaman pertama yang muncul saat pengguna mengakses sistem. Pada halaman ini ditampilkan informasi singkat mengenai sistem peminjaman barang di PT. Dynatech, dengan tujuan memberikan gambaran umum kepada pengguna terkait ketersediaan barang serta kemudahan proses peminjaman. Selain itu, halaman

ini menyediakan menu Login dan Register yang berfungsi untuk mengarahkan pengguna agar dapat masuk atau mendaftar sebelum menggunakan fitur peminjaman barang secara penuh.

Halaman Login

Gambar 2. Halaman Login.

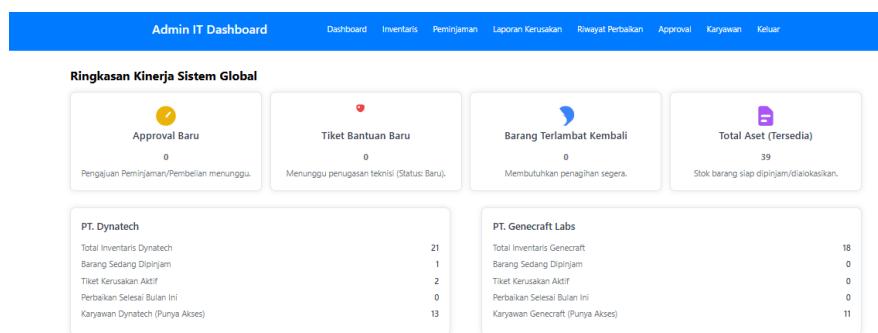
Gambar 2 merupakan tampilan halaman Login pada sistem informasi PT. Dynatech. Halaman ini berfungsi sebagai gerbang utama bagi pengguna untuk mengakses sistem sesuai dengan akun yang telah terdaftar.

Halaman Register

Gambar 3. Halaman Register.

Gambar 3 merupakan tampilan halaman Register pada sistem informasi PT. Dynatech. Halaman ini digunakan sebagai sarana pendaftaran akun baru bagi pengguna yang akan mengakses sistem. Pada halaman ini terdapat beberapa komponen utama, yaitu kolom Username, Password, dan Role.

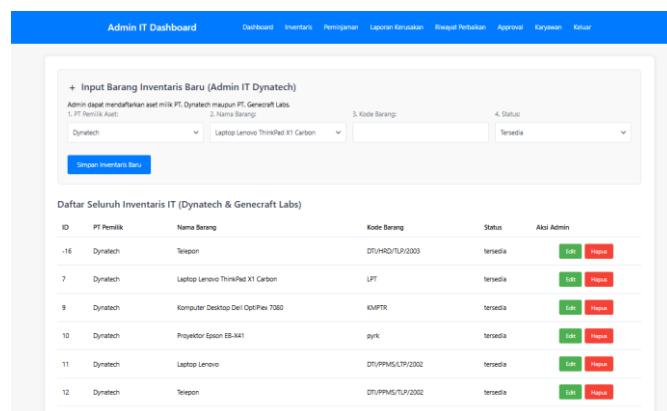
Halaman Dashboard Admin



Gambar 4. Halaman Dashboard Admin.

Gambar 4 merupakan tampilan halaman dashboard admin dengan Ringkasan Kinerja Sistem Global, ditampilkan beberapa indikator utama, antara lain Approval Baru, Tiket Bantuan Baru, Barang Terlambat Kembali, dan Total Aset (Tersedia). Informasi ini membantu Admin IT untuk mengetahui jumlah pengajuan yang menunggu persetujuan, tiket kerusakan yang belum ditangani, aset yang mengalami keterlambatan pengembalian, serta jumlah aset yang siap dipinjam atau dialokasikan. Selain itu, dashboard ini juga menampilkan ringkasan data inventaris berdasarkan unit, yaitu PT. Dynatech International dan PT. Genecraft Labs. Pada masing-masing bagian ditampilkan informasi mengenai total inventaris, barang yang sedang dipinjam, tiket kerusakan aktif, jumlah perbaikan yang telah selesai, serta jumlah karyawan yang memiliki akses ke sistem. Penyajian data ini memudahkan Admin IT dalam membandingkan kondisi inventaris antar unit secara cepat dan akurat.

Halaman Menu Inventaris di Dashboard Admin



Gambar 5. Halaman Dashboard Admin IT (Inventaris).

Gambar 5 merupakan tampilan halaman Dashboard Admin IT yang berfungsi untuk mengelola data inventaris teknologi informasi pada PT. Dynatech International dan PT.

Genecraft Labs. Pada halaman ini, Admin IT dapat melakukan input data inventaris baru melalui form yang tersedia, meliputi informasi pemilik aset, nama barang, kode barang, serta status ketersediaan aset. Fitur ini memudahkan admin dalam menambahkan dan memperbarui data aset secara terstruktur dan sistematis. Selain itu, dashboard ini juga menampilkan daftar seluruh inventaris IT dalam bentuk tabel yang berisi informasi ID barang, PT pemilik aset, nama barang, kode barang, dan status ketersediaan. Pada setiap data inventaris disediakan aksi admin berupa tombol Edit dan Hapus yang memungkinkan Admin IT untuk melakukan pengelolaan data secara langsung apabila terjadi perubahan atau penghapusan aset.

Halaman Peminjaman Barang (Admin IT)

The screenshot shows the Admin IT Dashboard with the following interface elements:

- Header:** Admin IT Dashboard, Dashboard, Inventaris, Peminjaman, Laporan Kerusakan, Riwailat Periklanan, Approval, Karyawan, Keluar.
- Form (Top Left):**
 - Section Title:** + Catat Peminjaman Barang Baru (Admin Action)
 - Text:** Formulir ini digunakan setelah pengajuan peminjaman di halaman "Approval" disetujui.
 - Fields:**
 - Nama Barang Dipinjam: dropdown menu "Pilih Nama Barang (Tersedia)"
 - ID Karyawan Peminjam: input field "Masukkan ID Karyawan"
 - Tanggal Peminjaman: date input field "mm/dd/yyyy"
 - Tanggal Kembali (Estimasi): date input field "mm/dd/yyyy"
 - Tujuan Peminjaman: dropdown menu "Misal Training, WH, Presentasi Klien"
 - Status Peminjaman: dropdown menu "Dilakukan"
 - Catatan: input field with placeholder "Tambahkan catatan jika perlu"
 - Buttons:** Catat & Konfirmasi Peminjaman (green button), Ubat Riwailat Peminjaman Selesai (green button).
- Table (Bottom Left):**
 - Section Title:** Daftar Peminjaman Aktif (Monitoring)
 - Table Headers:** ID, Nama Barang, Peminjam (ID), Tgl Pinjam, Tgl Kembali Est., Tujuan Peminjaman, Status, Catatan, Aksi Admin.
 - Table Data:**

ID	Nama Barang	Peminjam (ID)	Tgl Pinjam	Tgl Kembali Est.	Tujuan Peminjaman	Status	Catatan	Aksi Admin
10	Komputer Desktop Dell OptiPlex 7060	karyawan (13)	2026-02-07	2026-03-13	warnet	dipinjam	main warnet	Edit Hapus

Gambar 6. Halaman Peminjaman Barang (Admin IT).

Gambar 6 merupakan tampilan halaman Peminjaman Barang yang digunakan oleh Admin IT untuk melakukan pencatatan dan pengelolaan peminjaman aset IT. Pada bagian atas halaman terdapat form Catat Peminjaman Barang Baru yang digunakan setelah pengajuan peminjaman pada halaman Approval disetujui. Formulir ini memuat informasi penting, seperti nama barang yang dipinjam, ID karyawan peminjam, tanggal peminjaman, tanggal pengembalian (estimasi), tujuan peminjaman, status peminjaman, serta catatan tambahan apabila diperlukan.

Halaman Riwayat Kerusakan Aset IT

Riwayat Kerusakan							
ID Tiket	PT	Kode Barang	Pelapor	Prioritas	Subjek/Deskripsi Awal	Status	
TK-20251	Genecraft Labs	LPT	admin	Darurat	hancur	**Dalam Proses**(IT B)	
TK-20252	Genecraft Labs	MNTR	admin	Darurat	hancur	Selesai	
TK-20253	Genecraft Labs	MNTR	febri indra pratama	Darurat	hancur parah	**Dalam Proses**(IT B)	

Gambar 7. Halaman Riwayat Kerusakan Aset IT.

Gambar 7 merupakan tampilan halaman Riwayat Kerusakan yang menampilkan daftar laporan kerusakan aset IT yang pernah diajukan dalam sistem. Halaman ini berfungsi sebagai media monitoring dan dokumentasi seluruh tiket kerusakan yang terjadi, khususnya pada aset milik PT. Genecraft Labs. Pada tabel riwayat kerusakan ditampilkan beberapa informasi penting, antara lain ID tiket, PT pemilik aset, kode barang, pelapor, prioritas kerusakan, subjek atau deskripsi awal kerusakan, serta status penanganan tiket. Informasi prioritas ditandai dengan label Darurat untuk menunjukkan tingkat urgensi kerusakan yang memerlukan penanganan segera oleh tim IT. Status tiket pada halaman ini menunjukkan progres penanganan kerusakan, seperti “Dalam Proses” yang menandakan bahwa tiket sedang ditangani oleh tim IT, serta “Selesai” yang menunjukkan bahwa perbaikan telah diselesaikan. Dengan adanya halaman riwayat kerusakan ini, Admin IT dapat melacak histori kerusakan aset, mengevaluasi efektivitas penanganan masalah, serta menjadi bahan acuan dalam pengambilan keputusan terkait pemeliharaan dan peremajaan aset IT.

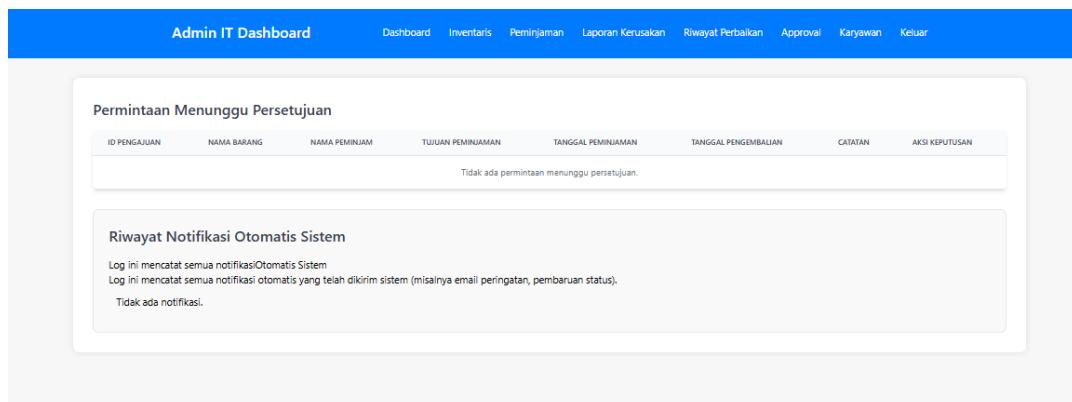
Halaman Riwayat Menu Perbaikan Aset IT

Riwayat Kerusakan							
ID Tiket	PT	Kode Barang	Pelapor	Prioritas	Subjek/Deskripsi Awal	Status	
TK-20251	Genecraft Labs	LPT	admin	Darurat	hancur	**Dalam Proses**(IT B)	
TK-20252	Genecraft Labs	MNTR	admin	Darurat	hancur	Selesai	
TK-20253	Genecraft Labs	MNTR	febri indra pratama	Darurat	hancur parah	**Dalam Proses**(IT B)	

Gambar 8. Halaman Riwayat Menu Perbaikan Aset IT.

Gambar 8 merupakan tampilan halaman Riwayat Menu Perbaikan yang menampilkan data historis proses perbaikan aset IT yang tercatat di dalam sistem. Halaman ini digunakan oleh Admin IT untuk memantau dan mengevaluasi seluruh tiket perbaikan yang berasal dari laporan kerusakan aset, khususnya pada aset milik PT. Genecraft Labs.

Halaman Menu Approval di Dashboard Admin



Gambar 9. Halaman Approval Admin IT.

Gambar 9 merupakan tampilan halaman Approval yang digunakan oleh Admin IT untuk melakukan proses persetujuan terhadap pengajuan peminjaman aset IT. Pada bagian Permintaan Menunggu Persetujuan, ditampilkan daftar pengajuan peminjaman yang diajukan oleh karyawan dan menunggu keputusan dari Admin IT. Informasi yang ditampilkan meliputi ID pengajuan, nama barang, nama peminjam, tujuan peminjaman, tanggal peminjaman, tanggal pengembalian, serta catatan dan aksi keputusan. Pada kondisi tertentu, sistem akan menampilkan keterangan bahwa tidak terdapat permintaan yang menunggu persetujuan, yang menandakan seluruh pengajuan telah diproses. Selain itu, halaman ini juga menampilkan Riwayat Notifikasi Otomatis Sistem yang berfungsi untuk mencatat seluruh notifikasi yang dihasilkan oleh sistem secara otomatis. Notifikasi tersebut dapat berupa pemberitahuan persetujuan atau penolakan peminjaman, pengingat pengembalian barang, maupun pembaruan status tiket kerusakan atau perbaikan.

Halaman Menu Karyawan di Dashboard Admin

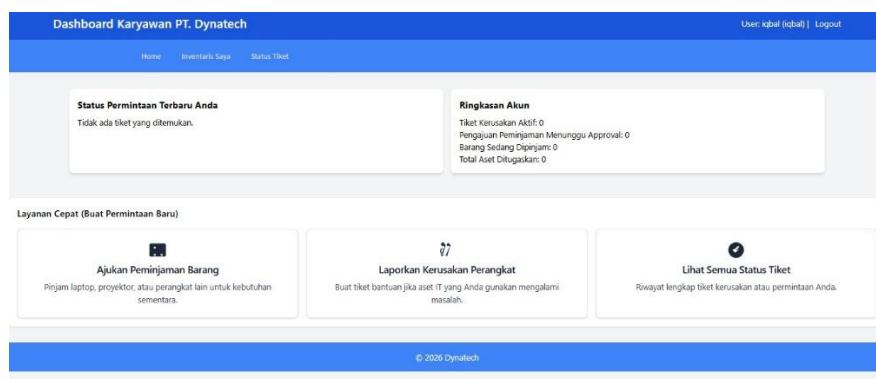
The screenshot shows a table titled "Data Karyawan" with columns: ID, USERNAME, NAMA LENGKAP, ROLE, and AKSI. The table contains 29 rows of data, each representing a different employee with their respective details and access rights.

ID	USERNAME	NAMA LENGKAP	ROLE	AKSI
13	karyawan	karyawan	karyawan_dynatech	Hapus
17	karyawann	karyawann	karyawan_genecraft	Hapus
18	febri	febri indra pratama	karyawan_dynatech	Hapus
19	sarah rocoyadah	Sarah Roocayada	karyawan_dynatech	Hapus
20	iqbal	iqbal	karyawan_dynatech	Hapus
21	david	david	karyawan_dynatech	Hapus
22	marcel	marcel tani	karyawan_dynatech	Hapus
23	andi	andi setiawan	karyawan_genecraft	Hapus
24	irwina	irwina	karyawan_genecraft	Hapus
25	riani	riani	karyawan_genecraft	Hapus
26	egi	egi sutsuna	karyawan_dynatech	Hapus
27	nabila	feryal nabila	karyawan_genecraft	Hapus
28	tya	fitria dwi listyanti	karyawan_genecraft	Hapus
29	dora	amelia debora	karyawan_genecraft	Hapus
30	marsi	marsi	karyawan_dynatech	Hapus

Gambar 10. Halaman Data Karyawan Admin IT.

Gambar 10 merupakan tampilan halaman Data Karyawan yang digunakan oleh Admin IT untuk mengelola informasi karyawan yang terdaftar dalam sistem. Pada halaman ini ditampilkan daftar karyawan yang memiliki akses ke sistem, baik sebagai pengguna umum maupun berdasarkan peran tertentu. Informasi yang disajikan dalam tabel meliputi ID karyawan, username, nama lengkap, serta role atau hak akses yang dimiliki oleh masing-masing karyawan. Role yang ditampilkan menunjukkan klasifikasi karyawan berdasarkan unit atau perusahaan, seperti karyawan dynatech dan karyawan genecraftlab, yang berfungsi untuk membedakan hak akses dalam penggunaan sistem.

Halaman Dashboard Karyawan PT Dynatech

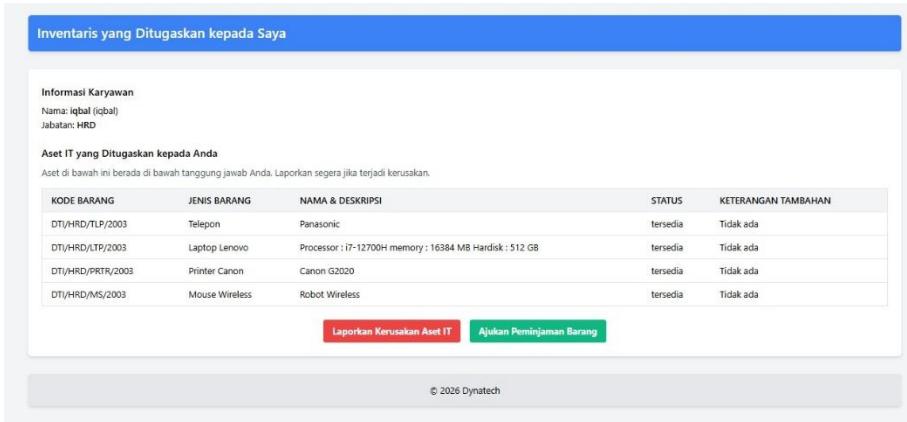


Gambar 11. Halaman Dashboard Karyawan PT. Dynatech.

Gambar 11 merupakan tampilan halaman Dashboard Karyawan PT. Dynatech yang digunakan oleh karyawan sebagai halaman utama setelah berhasil melakukan login ke dalam

sistem. Halaman ini berfungsi untuk memberikan ringkasan informasi terkait aktivitas peminjaman aset dan tiket layanan IT yang dimiliki oleh karyawan. Pada bagian Status Permintaan Terbaru Anda, sistem menampilkan informasi mengenai status tiket atau permintaan terbaru yang diajukan oleh karyawan. Apabila tidak terdapat permintaan atau tiket yang aktif, sistem akan menampilkan keterangan bahwa tidak ada tiket yang ditemukan, yang menandakan bahwa seluruh permintaan telah selesai diproses atau belum ada pengajuan yang dilakukan. Selanjutnya, pada bagian Ringkasan Akun, ditampilkan informasi ringkas mengenai aktivitas karyawan, meliputi jumlah tiket kerusakan aktif, pengajuan peminjaman yang masih menunggu persetujuan, barang yang sedang dipinjam, serta total aset yang ditugaskan kepada karyawan. Informasi ini bertujuan untuk memudahkan karyawan dalam memantau status penggunaan aset IT secara cepat dan efisien. Selain itu, halaman ini juga menyediakan fitur Layanan Cepat (Buat Permintaan Baru) yang berfungsi untuk mempercepat proses pengajuan layanan. Pada bagian ini terdapat beberapa menu, yaitu Ajukan Peminjaman Barang untuk mengajukan peminjaman aset IT, Laporkan Kerusakan Perangkat untuk melaporkan kerusakan atau kendala pada perangkat IT, serta Lihat Semua Status Tiket untuk melihat riwayat dan perkembangan status seluruh tiket yang pernah diajukan.

Halaman Menu Inventaris Dashboard Karyawan PT Dynatech



Gambar 12. Halaman Inventaris Karyawan PT Dynatech.

Gambar 12 merupakan tampilan halaman Inventaris karyawan untuk melihat daftar aset IT yang menjadi tanggung jawabnya. Pada halaman ini, sistem menampilkan informasi karyawan yang meliputi nama karyawan dan jabatan, sehingga identitas pemegang aset dapat diketahui dengan jelas. Pada bagian Aset IT yang Ditugaskan kepada Anda, ditampilkan daftar inventaris yang saat ini digunakan oleh karyawan. Informasi yang disajikan dalam bentuk tabel meliputi kode barang, jenis barang, nama dan deskripsi aset, status aset, serta keterangan tambahan. Status aset menunjukkan kondisi ketersediaan barang, sedangkan keterangan

tambahan digunakan untuk memberikan informasi pendukung terkait aset tersebut. Selain itu, sistem juga menampilkan pemberitahuan bahwa seluruh aset yang tercantum berada di bawah tanggung jawab karyawan dan harus segera dilaporkan apabila terjadi kerusakan. Di bagian bawah halaman, tersedia tombol Laporkan Kerusakan Aset IT yang berfungsi untuk mengajukan laporan kerusakan terhadap aset yang digunakan, serta tombol Ajukan Peminjaman Barang yang digunakan untuk mengajukan permintaan peminjaman aset IT tambahan. Dengan adanya halaman ini, karyawan dapat memantau aset yang digunakan, menjaga tanggung jawab pemakaian, serta mempercepat proses pelaporan dan pengajuan layanan IT secara terintegrasi.

Halaman Status Tiket di Dashboard Karyawan PT Dynatech



Gambar 13. Halaman Status Tiket Karyawan.

Gambar 13 merupakan tampilan halaman Status Tiket yang digunakan oleh karyawan untuk memantau perkembangan seluruh tiket yang telah diajukan dalam sistem. Halaman ini menampilkan informasi terkait tiket kerusakan dan tiket peminjaman aset IT secara terpisah sehingga memudahkan karyawan dalam memantau setiap jenis permintaan layanan. Pada bagian Tiket Kerusakan, ditampilkan daftar tiket yang berkaitan dengan laporan kerusakan perangkat IT. Informasi yang disajikan meliputi ID tiket, tanggal pengajuan, deskripsi kerusakan, serta status tiket. Apabila karyawan belum pernah mengajukan laporan kerusakan, sistem akan menampilkan keterangan bahwa tidak terdapat tiket kerusakan, yang menandakan tidak adanya laporan aktif dalam sistem. Selanjutnya, pada bagian Tiket Peminjaman, ditampilkan informasi mengenai pengajuan peminjaman aset IT yang telah diajukan oleh karyawan. Informasi yang ditampilkan meliputi ID tiket, tanggal peminjaman, tujuan peminjaman, serta status peminjaman. Pada kondisi tertentu, apabila tidak terdapat pengajuan peminjaman yang tercatat, sistem akan menampilkan keterangan bahwa tidak ada tiket peminjaman.

Halaman Ajukan Peminjaman Barang di Dashboard Karyawan PT Dynatech

Form Peminjaman Barang

Kode Barang:
DTI/HRD/TLP/2003 - Telepon (Panasonic) - Stok: 50

Tujuan Peminjaman:
Masukkan tujuan peminjaman

Tanggal Peminjaman:
mm/dd/yyyy

Tanggal Pengembalian:
mm/dd/yyyy

Catatan:
Masukkan catatan

Ajukan Peminjaman

Gambar 14. Halaman Form Peminjaman Barang.

Gambar 14 merupakan tampilan halaman Form Peminjaman Barang yang digunakan oleh karyawan untuk mengajukan permintaan peminjaman aset IT dalam sistem. Halaman ini berfungsi sebagai sarana input data peminjaman yang akan diproses oleh Admin IT. Pada halaman ini, karyawan diminta untuk mengisi beberapa data penting. Field Kode Barang digunakan untuk memilih aset IT yang akan dipinjam, yang dilengkapi dengan informasi nama barang dan jumlah stok yang tersedia. Selanjutnya, pada field Tujuan Peminjaman, karyawan mengisikan alasan atau keperluan peminjaman barang tersebut. Field Tanggal Peminjaman dan Tanggal Pengembalian digunakan untuk menentukan periode peminjaman aset IT, sehingga sistem dapat mencatat durasi penggunaan barang secara jelas. Selain itu, tersedia field Catatan yang berfungsi untuk menambahkan informasi tambahan terkait peminjaman, apabila diperlukan.

Halaman Laporan Kerusakan Perangkat di Dashboard Karyawan PT Dynatech

Laporan Kerusakan Perangkat IT

Pilih Barang (Inventaris Anda):
- Pilih Barang -

Lokasi Barang Saat Ini:
Contoh: Meja Kerja Divisi Keuangan

Deskripsi Detail Kerusakan:
Jelaskan jenis kerusakan yang terjadi.

Prioritas Urgensi:
- Pilih Prioritas -

Kirim Laporan

Setelah disubmit, laporan akan menjadi Tiket dan dapat Anda monitor di halaman Status Tiket Saya.

Gambar 15. Halaman Form Laporan Kerusakan Perangkat.

Gambar 15 merupakan tampilan halaman Form Laporan Kerusakan Perangkat yang digunakan oleh karyawan untuk melaporkan kerusakan pada perangkat yang dimiliki. Halaman ini berfungsi sebagai media pengajuan laporan kerusakan yang akan diproses oleh Admin atau Tim IT. Pada halaman ini, karyawan diminta untuk mengisi beberapa data penting. Field Pilih Barang (Inventaris Anda) digunakan untuk memilih perangkat IT yang mengalami kerusakan sesuai dengan data inventaris yang terdaftar dalam sistem. Selanjutnya, pada field Lokasi Barang Saat Ini, karyawan mengisikan informasi lokasi terakhir perangkat tersebut berada. Field Deskripsi Detail Kerusakan digunakan untuk menjelaskan jenis dan kondisi kerusakan yang terjadi pada perangkat IT secara rinci. Informasi ini menjadi acuan bagi Tim IT dalam melakukan analisis dan penanganan kerusakan. Selain itu, terdapat field Prioritas Urgensi yang digunakan untuk menentukan tingkat urgensi laporan kerusakan. Setelah seluruh data diisi, karyawan dapat menekan tombol Kirim Laporan untuk mengirimkan laporan kerusakan. Laporan yang telah disubmit akan tercatat sebagai tiket dan dapat dipantau melalui halaman Status Tiket Saya.

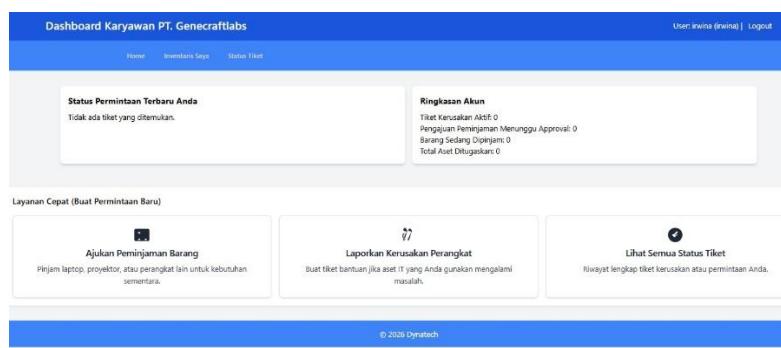
Halaman Menu Lihat Semua Status Tiket di Dashboard Karyawan PT Dynatech



Gambar 16. Halaman Status Tiket.

Gambar 16 merupakan tampilan halaman Status Tiket yang digunakan oleh karyawan untuk memantau status pengajuan tiket yang telah dibuat, baik tiket kerusakan maupun tiket peminjaman perangkat IT. Halaman ini berfungsi sebagai media monitoring terhadap proses penanganan yang dilakukan oleh Admin atau Tim IT. Pada halaman ini, terdapat dua bagian utama, yaitu Tiket Kerusakan dan Tiket Peminjaman. Pada bagian Tiket Kerusakan, ditampilkan informasi berupa ID Tiket, Tanggal Pengajuan, Deskripsi Kerusakan, dan Status. Apabila belum terdapat laporan kerusakan yang diajukan, maka sistem akan menampilkan keterangan “Tidak ada tiket kerusakan.” Selanjutnya, pada bagian Tiket Peminjaman, ditampilkan data ID Tiket, Tanggal Peminjaman, Tujuan Peminjaman, dan Status. Jika pengguna belum mengajukan peminjaman perangkat IT, sistem akan menampilkan keterangan “Tidak ada tiket peminjaman”.

Halaman Dashboard PT Genecraft Labs Karyawan



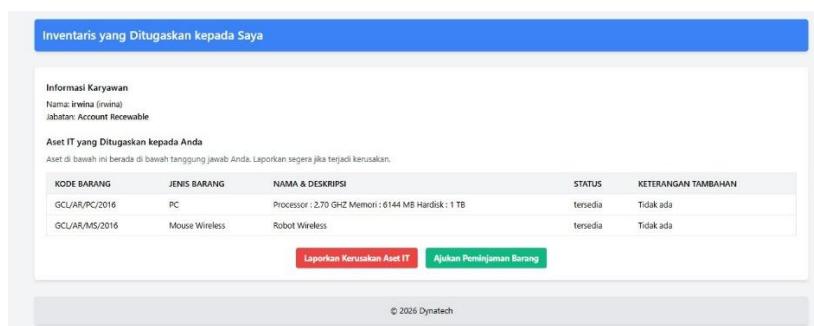
Gambar 17. Halaman Dashboard Karyawan.

Gambar 17 merupakan tampilan Dashboard Karyawan PT. Genecraftlabs yang digunakan sebagai halaman utama setelah pengguna berhasil melakukan login ke dalam sistem. Halaman ini berfungsi untuk menampilkan ringkasan informasi terkait akun karyawan serta akses cepat ke layanan utama yang tersedia dalam sistem manajemen aset IT. Pada bagian atas

halaman, terdapat menu navigasi yang terdiri dari Home, Inventaris Saya, dan Status Tiket, yang digunakan untuk memudahkan pengguna dalam berpindah antar halaman. Selain itu, ditampilkan informasi pengguna yang sedang login beserta tombol Logout.

Pada bagian tengah halaman, terdapat dua panel informasi utama. Panel Status Permintaan Terbaru Anda menampilkan informasi terkait tiket terbaru yang diajukan oleh karyawan. Apabila belum terdapat tiket yang dibuat, sistem akan menampilkan keterangan “Tidak ada tiket yang ditemukan.” Panel Ringkasan Akun menampilkan informasi singkat berupa jumlah Tiket Kerusakan Aktif, Pengajuan Peminjaman Menunggu Approval, Barang Sedang Dipinjam, dan Total Aset Ditugaskan. Selanjutnya, pada bagian Layanan Cepat (Buat Permintaan Baru), tersedia beberapa menu utama, yaitu Ajukan Peminjaman Barang, Laporkan Kerusakan Perangkat, dan Lihat Semua Status Tiket. Menu ini disediakan untuk memudahkan karyawan dalam mengajukan permintaan baru atau melihat riwayat tiket yang telah dibuat.

Halaman Menu Inventaris Dashboard PT Genecraft Labs



Gambar 18. Halaman Menu Inventaris Dashboard PT Genecraftlabs.

Gambar 18 merupakan tampilan halaman Inventaris yang Ditugaskan kepada Saya yang digunakan oleh karyawan untuk melihat daftar aset IT yang menjadi tanggung jawabnya. Halaman ini berfungsi sebagai media informasi terkait perangkat IT yang telah ditugaskan kepada masing-masing karyawan. Pada bagian atas halaman, ditampilkan Informasi Karyawan yang memuat data Nama dan Jabatan pengguna yang sedang login. Informasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa data inventaris yang ditampilkan sesuai dengan karyawan yang bersangkutan.

Selanjutnya, pada bagian Aset IT yang Ditugaskan kepada Anda, ditampilkan daftar aset IT dalam bentuk tabel yang berisi beberapa kolom, yaitu Kode Barang, Jenis Barang, Nama & Deskripsi, Status, dan Keterangan Tambahan. Informasi ini memberikan gambaran detail mengenai spesifikasi serta kondisi aset IT yang digunakan oleh karyawan. Apabila terjadi kerusakan pada aset yang ditugaskan, karyawan diwajibkan untuk segera melaporkannya

kepada pihak IT. Pada bagian bawah halaman, tersedia tombol Laporkan Kerusakan Aset IT yang digunakan untuk mengajukan laporan kerusakan perangkat, serta tombol Ajukan Peminjaman Barang yang digunakan untuk mengajukan permintaan peminjaman aset IT tambahan apabila diperlukan.

Halaman Status Tiket di Dashboard Karyawan Genecraft Labs



Gambar 19. Halaman Status Tiket.

Gambar 19 merupakan tampilan halaman Status Tiket yang digunakan oleh karyawan untuk melihat dan memantau status seluruh tiket yang telah diajukan dalam sistem, baik tiket kerusakan maupun tiket peminjaman perangkat IT. Halaman ini berfungsi sebagai media monitoring terhadap proses penanganan dan persetujuan yang dilakukan oleh Admin atau Tim IT. Pada halaman ini, terdapat dua bagian utama, yaitu Tiket Kerusakan dan Tiket Peminjaman. Pada bagian Tiket Kerusakan, ditampilkan informasi berupa ID Tiket, Tanggal Pengajuan, Deskripsi Kerusakan, dan Status. Apabila belum terdapat laporan kerusakan yang diajukan, maka sistem akan menampilkan keterangan “Tidak ada tiket kerusakan.” Selanjutnya, pada bagian Tiket Peminjaman, ditampilkan data ID Tiket, Tanggal Peminjaman, Tujuan Peminjaman, dan Status. Jika pengguna belum mengajukan peminjaman perangkat IT, sistem akan menampilkan keterangan “Tidak ada tiket peminjaman.” Melalui halaman ini, karyawan dapat mengetahui status setiap tiket secara jelas dan terstruktur, sehingga memudahkan pengguna dalam memantau proses penanganan kerusakan maupun persetujuan peminjaman perangkat IT.

Halaman Menu Ajukan Peminjaman Barang di Dashboard Karyawan Genecraft Labs

The form consists of several input fields:

- Kode Barang: DTI/HRD/TLP/2003 - Telepon (Panasonic) - Stok: 50
- Tujuan Peminjaman: Masukkan tujuan peminjaman
- Tanggal Peminjaman: mm/dd/yyyy
- Tanggal Pengembalian: mm/dd/yyyy
- Catatan: Masukkan catatan

A blue "Ajukan Peminjaman" button is located at the bottom right.

Gambar 20. Halaman Form Peminjaman Barang.

Gambar 20 merupakan tampilan halaman Form Peminjaman Barang yang digunakan oleh karyawan untuk mengajukan permintaan peminjaman aset atau perangkat IT dalam sistem. Halaman ini berfungsi sebagai media input data peminjaman yang selanjutnya akan diproses oleh Admin atau Tim IT. Pada halaman ini, karyawan diminta untuk mengisi beberapa data penting. Field Kode Barang digunakan untuk memilih barang yang akan dipinjam, yang dilengkapi dengan informasi nama barang serta jumlah stok yang tersedia. Selanjutnya, pada field Tujuan Peminjaman, karyawan mengisikan alasan atau keperluan peminjaman aset tersebut. Field Tanggal Peminjaman dan Tanggal Pengembalian digunakan untuk menentukan periode peminjaman barang, sehingga sistem dapat mencatat durasi penggunaan aset IT secara jelas. Selain itu, terdapat field Catatan yang berfungsi untuk menambahkan informasi tambahan terkait peminjaman barang apabila diperlukan.

Halaman Laporan Kerusakan Perangkat IT Karyawan Genecraft Labs

The form includes the following fields:

- Pilih Barang (Inventaris Anda): A dropdown menu with an option to select an item.
- Lokasi Barang Saat Ini: A text input field with a placeholder "Contoh: Meja Kerja Direktur Keuangan".
- Deskripsi Detail Kerusakan: A text area for describing the damage.
- Prioritas Urgensi: A dropdown menu with an option to select priority.

A note at the bottom states: "Setelah disubmit, laporan akan menjadi Tiket dan dapat Anda monitor di halaman Status Tiket Saya." A green "Kirim Laporan" button is at the bottom right.

Gambar 21. Halaman Form Laporan Kerusakan Perangkat Karyawan Genecraft Labs.

Gambar 21 merupakan tampilan halaman Form Laporan Kerusakan Perangkat Karyawan GenecraftLaabs yang digunakan oleh karyawan untuk melaporkan kerusakan pada aset atau perangkat IT yang digunakan dalam aktivitas kerja. Halaman ini berfungsi sebagai media

pengajuan laporan kerusakan yang akan ditindaklanjuti oleh Admin atau Tim IT. Pada halaman ini, karyawan diminta untuk mengisi beberapa data penting. Field Pilih Barang (Inventaris Anda) digunakan untuk memilih perangkat IT yang mengalami kerusakan berdasarkan data inventaris yang telah terdaftar dalam sistem. Selanjutnya, pada field Lokasi Barang Saat Ini, karyawan mengisikan informasi lokasi terakhir perangkat berada untuk memudahkan proses penanganan. Field Deskripsi Detail Kerusakan digunakan untuk menjelaskan jenis dan kondisi kerusakan yang terjadi pada perangkat IT secara rinci. Informasi ini menjadi acuan bagi Tim IT dalam melakukan analisis awal dan menentukan tindakan perbaikan. Selain itu, tersedia field Prioritas Urgensi yang digunakan untuk menentukan tingkat urgensi kerusakan, sehingga penanganan dapat dilakukan sesuai dengan tingkat prioritas. Setelah seluruh data diisi dengan lengkap, karyawan dapat menekan tombol Kirim Laporan untuk mengirimkan laporan kerusakan. Laporan yang telah disubmit akan tercatat sebagai tiket dan dapat dipantau status penanganannya melalui halaman Status Tiket Saya.

Halaman Tiket di Dashboard Karyawan Genecraft Labs

ID Tiket	Tanggal Pengajuan	Deskripsi Kerusakan	Status
Tidak ada tiket kerusakan.			

ID Tiket	Tanggal Peminjaman	Tujuan Peminjaman	Status
Tidak ada tiket peminjaman.			

Gambar 22. Halaman Status Tiket.

Gambar 22 merupakan tampilan halaman Status Tiket yang digunakan oleh karyawan untuk melihat dan memantau seluruh tiket yang telah diajukan dalam sistem. Halaman ini berfungsi sebagai media informasi terkait perkembangan tiket kerusakan maupun tiket peminjaman perangkat IT. Pada halaman ini, terdapat dua bagian utama, yaitu Tiket Kerusakan dan Tiket Peminjaman. Pada bagian Tiket Kerusakan, ditampilkan informasi berupa ID Tiket, Tanggal Pengajuan, Deskripsi Kerusakan, dan Status. Apabila karyawan belum mengajukan laporan kerusakan, maka sistem akan menampilkan keterangan “Tidak ada tiket kerusakan.”

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan implementasi, sistem informasi manajemen aset dan layanan IT berbasis web berhasil dirancang untuk mendukung pengelolaan inventaris IT di PT. Dynatech International dan PT. Genecraftlabs. Sistem ini mampu mengelola seluruh siklus aset secara terstruktur dan real-time, sehingga meningkatkan efisiensi, transparansi, serta kemudahan akses dibandingkan metode manual. Penerapan metode Agile (Scrum) terbukti efektif karena memungkinkan pengembangan sistem yang adaptif dan sesuai kebutuhan pengguna. Secara keseluruhan, sistem membantu Divisi IT Support dalam mempercepat proses kerja dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

Saran

Pengembangan selanjutnya dapat difokuskan pada penambahan fitur analisis dan pelaporan yang lebih mendalam, seperti laporan umur aset dan prediksi penggantian perangkat. Selain itu, perlu peningkatan aspek keamanan, pengaturan hak akses, serta integrasi dengan sistem internal perusahaan. Pengembangan versi mobile juga disarankan agar akses sistem lebih fleksibel dan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, Y., Wahyudi, E. N., & Kurniawan, H. C. (2024). Agile development dalam pengembangan sistem inventaris. Metode Agile.
- Faradita, N. A., Hamidah, W., & Armansyah. (n.d.). Sistem pengadaan barang inventaris berbasis Agile.
- Fauzan, A. F., dkk. (2024). Pengembangan sistem informasi inventory menggunakan Agile di PT. Nubos Perkasa Jaya. Metode Agile.
- Fernanda, N., & Wibowo, A. P. (2025). Agile model dalam aplikasi manajemen keuangan berbasis Android. Metode Agile.
- Khan, S., & Mahadik, S. (n.d.). A comparative study of Agile and Waterfall software development methodologies.
- Luthfi, dkk. (n.d.). Sistem informasi inventaris barang di Hotel Grand Edge Semarang. Agile Adaptasi.
- Manday, D. R., Wijaya, S., & Waruwu, J. (2023). Perancangan sistem informasi inventaris barang berbasis web secara online pada Universitas Prima Indonesia. Metode Agile Adaptasi.
- Otobo, S., Walton, D., & Alegbe, T. (n.d.). Design of a web-based inventory management system for SMEs. Metode Agile.

Puspa, T. A., dkk. (n.d.). Perancangan UI sistem inventaris barang sekolah berbasis web (HCD). Agile-HCD.

Putri, T. D., dkk. (n.d.). Sistem informasi inventaris berbasis web dengan Agile.

Supriatiningsih. (n.d.). Implementasi Agile pada aplikasi inventory barang berbasis web.

Wahyudi, M. R., & Widjiyati, N. (2025). Perancangan UI/UX pada website Toko Kue Jager Bakery dengan Agile-Design Thinking.

Wahyudi, M. R., & Widjiyati, N. (2025). Perancangan UI/UX website dengan Agile-Design Thinking.

Widodo, T. S., dkk. (n.d.). Implementasi Agile pada sistem informasi inventaris barang di hotel.

Wulandari, I. A., dkk. (2025). Implementasi Agile-Design Thinking dalam perancangan UI/UX aplikasi menabung.